

Artikel Publikasi

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI
METODE DEMONSTRASI DENGAN KOLASE
TK PERTIWI II BANGKLE**



**Artikel Publikasi Penelitian Di Ajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**

Diajukan oleh :

KISWATI

A53I130005

KEPADA

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pengetahuan
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

TAHUN 2015

SURAT PERNYATAAN

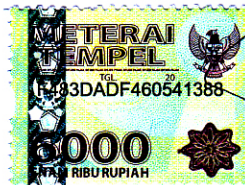
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KISWATI
NIM : A53I130005
Program Studi : PG-PAUD
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Motorik Halus melalui Metode Demonstrasi dengan Kolase pada anak TK Pertiwi II Bangkle.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar karya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan di sebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi peraturan yang berlaku.

Blora, 2015

Yang membuat pernyataan





KISWATI

NIM.A53I130005

PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS
MELALUI METODE DEMONSTRASI DENGAN
TK PERTIWI II BANGKLE**

ARTIKEL PUBLIKLASI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

KISWATI

A53I130005

**Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk di pertanggungjawabkan di hadapan tim penguji**

Surakarta



Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.AUD

NIK. 353 NIDN : 0601066102

**Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui
Metode Demonstrasi Dengan Kolase
TK Pertiwi II Bangkle**

Kiswati dan Ilham Sunaryo

**Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Falkutas Kejuruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

ABSTRACT

Kiswati, A53I130005, The Improvement of the Fine Motoric Skills through the Demonstration Method with Collage on the Children of the Group B at the Pertiwi II Bangkle Blora Kindergarten in the School Year 2015/2016 y, Publikation of scientific article. Departemen of early childhood education, school of teacher. Muhammadiyah Surakarta University October 2015

The aims of this research are (1) The Improvement of the Fine Motoric Skills through the Demonstration Method with Collage on the Children (2) to increase the teachers ability enhancing the children's fine motoric ability (3) to apply the demonstration method with collage in improving the fine motoric ability of the children of the Group B Pertiwi II Bangkle Blora Kindergarten.

This research uses the class-room action research type which consists of planning action. Observation and reflection by applying the collage activities which are conducted in two cycles. The research is measured from the observation and documentation results at every cycle. From the observation it is noticed that the improvement of the fine motoric ability of the observation it is noticed that the improvement of the fine motoric ability of the children occurs. The enthusiasm of the children in the collage activities before the research was 7 children (35%), Cycle I consists of 14 children (70%), Cycle II consists of 16 children (80%). Based on the finding it could be concluded that the collage activities could improve the fine motoric ability on the children of the Group B of Pertiwi II Bangkle Blora Kindergarten.

Keywords : collage, fine motor

ABSTRAK

Kiswati, A533I130005, Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Metode emonstrasi Dengan Kolase TK Pertiwi II Bangkle artikel publikasi ilmiah. Program studi PG AUD, FKIP Muhammadiyah Surakarta Oktober 2015.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk meningkatkan keterampilan motorik halus melalui metode demonstrasi dengan kolase pada anak (2) Untuk meningkatkan keterampilan pendidik dalam meningkatkan motorik halus anak (3) Untuk menerapkan metode demonstrasi dengan kolase dalam meningkatkan motorik halus anak Kelompok B TK Pertiwi II Bangkle Blora.

Jenis penelitian yang digunakan jenis penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dengan menerapkan kegiatan kolase yang dilakukan dua siklus. Penelitian diukur dari hasil observasi dan dokumentasi setiap siklusnya. Dari hasil penelitian terjadi peningkatan kemampuan motorik halus anak. Antusias anak dalam kegiatan kolase sebelum penelitian hanya berjumlah 7 anak (35%), Siklus I berjumlah 14 anak (70%), Siklus II berjumlah 16 anak (80%). Berdasarkan penelitian tadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan kolase dapat meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak Kelompok B di TK Pertiwi II Bangkle Blora.

Kata Kunci : kolase, motorik halus

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS
MELALUI METODE DEMONSTRASI DENGAN
TK PERTIWI II BANGKLE**

A. PENDAHULUAN

Kolase adalah salah satu Keterampilan motorik halus yang dikembangkan di lembaga Pendidikan anak usia dini pada jalur formal yaitu Kanak-kanak (TK).

Dalam garis-garis Besar Program Kegiatan Belajar (GBPKB) TK 1994, pengembangan Keterampilan di TK bertujuan mengembangkan motorik halus anak dalam berolah tangan dengan menggunakan alat/media kreatif seperti kuas, pensil, gunting, kertas, tanah, dan lain-lain.

Sejalan dengan tujuan tersebut di atas salah satunya adalah II tujuan kolase yaitu mengembangkan imajinasi, kreatifitas, rasa estetika, serta melatih kesabaran dan ketelitian sehingga keterampilan motorik halus anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan apa yang di harapkan.

Manfaat yang didapat dan kegiatan kolase di antaranya adalah sebagai media untuk menggunakan perasaannya, sebagai alat berkreasi untuk bermain, melatih ingatan, melatih berpikir menyeluruh dan berkreasinabungan (Pamadhi ;2010). Perkembangan Keterampilan Motorik halus adalah gerakan terbatas dari bagian-bagian yang meliputi otot kecil terutama gerakanan di bagian jari-jari tangan, contoh melukis, menggambar, memegaang sesuatu dengan ibu jari dan telunjuk. (Rini Hildayani dkk (2009 : 8.9).

Bendasarkan hasil penelitian yang relevan karya Siti Supatmi dengan judul Meningkatkan Keterampilan menggunting melalui metode demonstrasi dan karya

Suparti dengan judul meningkatkan motorik halus melalui menganyam dapat untuk perbandingan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hipotesis tindakan diduga keterampilan motorik halus dapat ditingkatkan melalui metode demonstrasi dengan kolase pada anak kelompok B TK Pertiwi II Bangkle Blora tahun ajaran 2015/2016.

Karakteristik anak didik di TK Pertiwi II Bangkle Blora dalam kegiatan pembelajaran kolase dalam meningkatkan keterampilan motorik halus masih rendah. Hal ini karena :

- a. Kegiatan pembelajaran dengan kegiatan kolase jarang sekali dilakukan .
- b. Penelitian dalam memberikan penjelasan kegiatan kolase kurang jelas kepada anak didik.
- c. Penelitian lebih banyak menggunakan kegiatan pembelajaran menggunakan pensil dan pewarna.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini berangkat dari pemasukkan di Kelompok B TK Pertiwi II Bangkle Blora di mana keterampilan motorik halus anak belum berkembang secara optimal. Dengan demikian di perlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan motorik halus melalui metode demonstrasi dengan kolase.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah anak Kelompok B TK Pertiwi II Bangkle Blora tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah teknik suwey atau pengamatan yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu mengamati anak yang melakukan kegiatan kolase.

b. Dokumentasi

Mengumpulkan data dngan menghimpun dan menganalisis dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

4. Analisis Data

Tujuan analisis dalam Penelitian tindakan kelas untuk memperoleh, kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan atau pembahan sebagaimana yang diharapkan, bukan untuk membuat generalisasi atau pengujian teori.

5. Keabsahan Data

1. Keterampilan motorik halus dengan trigulasi sumber yaitu pengamatan anak dan hasil karya anak caranya membuat dormat atau lembarran atau buku.
2. Metode Demonstrasi dengan kolase dengan trigulasi teknik lamanya memadukan hasil pengamatan, unjuk kerya anak, hasil karya anak.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di TK Pertiwi II Bangkle – Blora. TK ini memiliki 2 kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B. pelayanan

pendidikan yang disediakan meliputi pelayanan pendidikan anak TK dengan rentang usia 4-6 tahun

Penelitian melakukan pengamatan terhadap tingkat keterampilan motorik halus anak sebagai langkah pra siklus sebelum diadakan penelitian tindakan kelas. Hasil yang diperoleh pada kemampuan pra siklus sebelum tindakan pada akhirnya akan dibandingkan dengan hasil setelah tindakan melalui kegiatan kolase. Perbandingan bertujuan untuk menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Observasi pada pra siklus dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2015, pada saat itu tema pembelajarannya adalah Lingungkanku. Pada tahap ini penelitian dan guru kolaborator melakukan bimbingan dan stimulasi untuk mengoptimalkan keterampilan motorik halus anak pada kelompok B.

Berdasarkan data yang sudah diperoleh pada pra siklus dapat diketahui bahwa keterampilan motorik halus anak belum berkembang dengan baik. Hal ini yang menjadi landasan peneliti untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok B di TK Pertiwi II Bangkle melalui kegiatan kolase.

Hasil kemampuan pra siklus dengan menggunakan instrumen *checklist* pada tanggal 10 Agustus menyebutkan bahwa keterampilan motorik halus anak kelompok B mendapatkan perolehan data yaitu : anak yang terampil sebanyak 35% dari 20 anak, cukup terampil sebanyak 30% dari 20 anak dan belum terampil sebanyak 35% dari 20 anak

1. Deskripsi Hasil Siklus 1

a. Perencanaan Tindakan

Beberapa langkah yang dilaksanakan dalam perencanaan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah :

- 1) Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas
- 2) Menyiapkan media dan alat untuk kegiatan kolase
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan lembar evaluasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin, 14 September 2015 dan Kamis, 17 September 2015 pukul 07.30 – 10.00 WIB. Dengan pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

- 1) Penelitian dan kolaborator mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian
- 2) Peneliti dan kolaborator mempersiapkan media yang digunakan untuk kegiatan kolase, yaitu pola gambar untuk anak dan untuk kolaborator
- 3) Kolaborator menjelaskan kegiatan kolase yang akan dilakukan sesuai dengan RKH, yaitu kolase bentuk tempat sampah
- 4) Peneliti dan kolaborator membimbing dan memotivasi anak dalam mengikuti langkah-langkah membuat kolase

c. Hasil Pengamatan

Hasil Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian. Jadi saat penelitian melakukan penelitian, pengamatan juga dilakukan. Pengamatan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian sasaran dari tindakan yang telah dilaksanakan. Kegiatan pengamatan ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mencatat pembelajaran yang dilaksanakan
- 2) Peneliti mencatat aktivitas peserta didik yang berlangsung dalam pembelajaran secara keseluruhan
- 3) Penelitian mengumpulkan data hasil pengamatan

Berdasarkan dari hasil observasi dapat diperoleh data berupa angka prosentase keterampilan motorik halus anak, yaitu anak yang berkembang sangat baik 70% dari 20 anak, berkembang sesuai harapan 20% dari 20 anak, dan mulai berkembang 10% dari 20 anak.

Hasil observasi keterampilan motorik halus pada siklus 1 mengalami peningkatan hasil prosentase. Perolehan prosentase tersebut belum dapat dikatakan berhasil karena hasil belum mencapai pada angka prosentase

keberhasilan yaitu sebanyak 75% dari 20 anak yang mampu kolase dengan terampil. Untuk itu peneliti kembali pada siklus 2.

d. Refleksi

Refleksi yang dilakukan oleh penelitian dan kolaborator berupa evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam siklus 1. Masalah yang dibahas adalah masing-masing yang muncul pada pelaksanaan tindakan siklus 1. Berdasarkan hasil pembahasana ditemukan beberapa kendala pada siklus 1, diantaranya adalah :

- 1) Anak mengalami kesulitan saat mengikuti tahapan-tahapan kolase, ini disebabkan posisi guru atau kolaborator dalam mengajarkan cara kolase memakai meja yang tingginya sejajar dengan meja yang dipakai anak untuk kolase.
- 2) Guru kurang memberikan bimbingan dan motivasi pada anak saat kegiatan kolase berlangsung, sehingga anak cenderung malas untuk melakukan kegiatan kolase.
- 3) Media untuk kolase masih menggunakan pola lembar yang kecil, sehingga anak kurang tertarik untuk kolase pada pola gambar tersebut.
- 4) Guru masih menggunakan pola gambar yang ukurannya masih sama dengan yang digunakan oleh anak.

Tindakan penelitian pada siklus 1 masih perlu perbaikan, diharapkan pada siklus 2 dapat lebih baik dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok B. perlu adanya rencana langkah-langkah perbaikan yang akan digunakan pada siklus 2. Langkah-langkah perbaikan tersebut diantaranya :

- a. Kolaborator menggunakan meja yang lebih tinggi dibandingkan dengan meja yang digunakan anak, sehingga anak akan mudah untuk melihat arahan dari kolaborator saat membimbing kolase.
- b. Guru harus lebih memotivasi dan membimbing anak dalam kegiatan kolase
- c. Guru menyiapkan papan karya untuk menempel hasil kolase anak
- d. Guru harus menggunakan pola gambar yang ukurannya lebih besar dari pola gambar yang digunakan oleh anak

2. Deskripsi Hasil Siklus 2

Dengan berpijak pada refleksi siklus 1, peneliti melakukan rencana pembelajaran yang akan dilakukan, diharapkan pada siklus 2 dapat lebih baik dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak pada kelompok B di TK Pertiwi II Bangkle – Blora

a. Perencanaan Tindakan

Beberapa langkah yang dilaksanakan dalam perencanaan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah :

- 1) Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan kolase
- 2) Menyiapkan media dan alat untuk kegiatan kolase
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan lembar evaluasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus 2 dilaksanakan pada hari Senin, 21 September 2015 dan Rabu, 23 September 2015 pukul 07.30-10.00 WIB. Dengan pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

- 1) Peneliti dan kolaborator mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian
- 2) Peneliti dan kolaborator mempersiapkan media yang digunakan untuk kegiatan kolase, yaitu pola gambar besar untuk anak dan kolaborator
- 3) Kolaborator menjelaskan kegiatan kolase yang akan dilakukan sesuai dengan RKH, yaitu kolase bentuk rumah
- 4) Peneliti dan kolaborator membimbing dan memotivasi anak dalam mengikuti langkah-langkah membuat kolase

c. Hasil Pengamatan

Hasil pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian. Jadi saat penelitian melakukan penelitian, pengamatan juga dilakukan. Pengamatan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian sasaran dari tindakan yang telah dilaksanakan. Kegiatan pengamatan ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mencatat pembelajaran yang dilaksanakan.
- 2) Peneliti mencatat aktivitas peserta didik yang berlangsung dalam pembelajaran secara keseluruhan.
- 3) Peneliti mengumpulkan data hasil pengamatan

Berdasarkan dari hasil observasi dapat diperoleh data berupa angka prosentase keterampilan motorik halus anak, yaitu anak berkembang sangat baik 80% dari 20 anak, berkembang sesuai harapan 15% dari 20 anak, dan mulai berkembang 5% dari 20 anak.

Hasil observasi keterampilan motorik halus pada siklus 2 sudah mengalami peningkatan hasil prosentase. Perolehan prosentase tersebut sudah dapat dikatakan berhasil karena sudah mencapai pada angka prosentase keberhasilan yaitu sebanyak 75% dari 20 anak mampu kolase dengan berkembang sangat baik. Untuk itu peneliti tidak perlu melakukan penelitian kembali pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi pada penelitian ini adalah evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan selama siklus 2. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan kolase pada kelompok B mampu meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Hasil observasi pada siklus 2 menunjukkan peningkatan keterampilan motorik halus anak kelompok B telah mencapai indikator keberhasilan, yaitu 80%.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi di TK Pertiwi II Bangkle diperoleh data yaitu pada kondisi awal keterampilan motorik halus anak masih belum berkembang secara optimal. Data yang diperoleh yaitu : anak yang berkembang sangat baik 35% dari 20 anak, berkembang sesuai harapan 30% dari 20 anak dan mulai berkembang 35% dari 20 anak. Kemudian dilakukan tindakan siklus 1 mengalami peningkatan, anak yang berkembang sangat baik dari 35% menjadi 70%, anak yang berkembang sesuai harapan dari 30% menjadi 20% dan anak mulai berkembang

dari 35% menjadi 10%. Dari hasil tindakan siklus 1 masih belum memenuhi kriteria keberhasilan, yaitu 75%, maka perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus 2. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus 2 keterampilan motorik halus anak mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus 1 yaitu anak yang berkembang sangat baik dari 70% menjadi 80%, anak berkembang sesuai harapan dari 30% menjadi 15% dan anak yang mulai berkembang dari 10% menjadi 5%

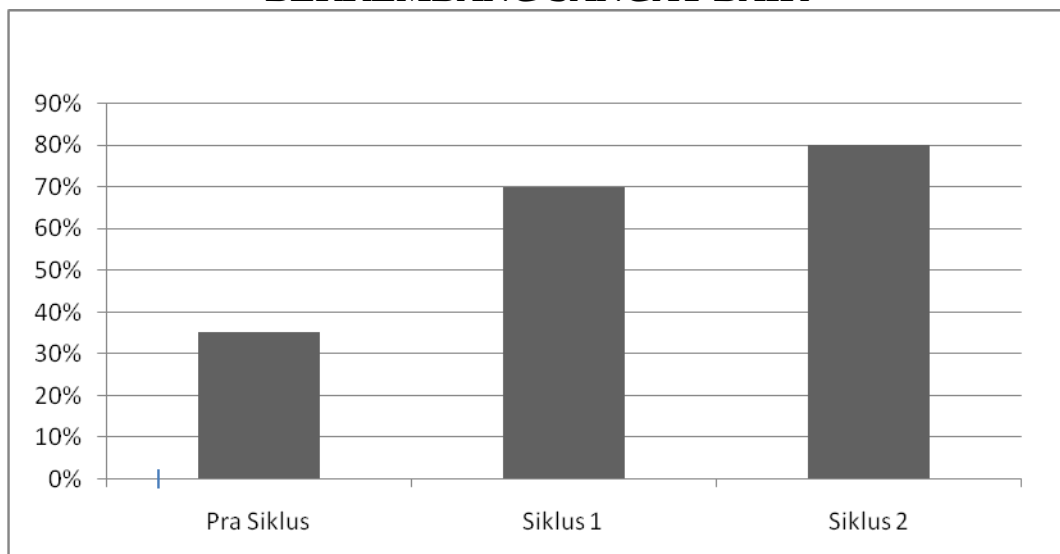
4. Pembahasan

Hasil penelitian pada siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan keterampilan motorik halus anak kelompok B. berikut adalah hasil penelitian keterampilan motorik halus pada kelompok B di TK Pertiwi II Bangkle disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7
Rekapitulasi Peningkatan Keterampilan Motorik Halus
Pada Kondisi Awal – Siklus Akhir

No	Kriteria	Jumlah Anak			Prosentase		
		Awal Siklus	Siklus I	Siklus II	Awal Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	BB	7	-	-	35	-	-
2.	MB	6	2	1	30	10	5
3.	BSH	7	4	3	35	20	15
4.	BSB		14	16	-	70	80
	Jumlah	20	20	20	100	100	100

BERKEMBANG SANGAT BAIK



Grafik 4.5

Prosentase Keterampilan Motorik Halus Pra Siklus Awal – Siklus Akhir

Berdasarkan data yang disajikan melalui grafik diketahui bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus 2, yaitu keterampilan motorik halus pada kelompok B di TK Pertiwi II Bangkle mencapai 80%, dimana hasil tersebut sudah melebihi kriteria keberhasilan yaitu 75%.

Peningkatan keterampilan motorik halus melalui metode demonstrasi dengan kolase, sudah mencapai hasil maksimal sudah sesuai dengan harapan guru, maka hal ini dapat menjadi dasar yang baik untuk perkembangan kemajuan anak selanjutnya. Sehingga tindakan kelas setelah siklus II berakhir dan mengalami peningkatan yang sangat memuaskan.

5. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada kelompok B di TK Pertiwi II Bangkle mengalami keterbatasan penelitian, yaitu

1. Banyaknya ragam kegiatan yang disediakan dalam model pembelajaran area, sehingga kegiatan kolase dilakukan dengan waktu yang sudah ditentukan dan dibatasi, hal itu yang membuat anak terburu-buru dalam menyelesaikan kegiatan kolase.

2. Instrumen penelitian belum selesai dengan penelitian untuk anak TK yang terbagi menjadi 4 (empat) kategori, yaitu Berkembang Sangat Baik (BSB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Mulai Berkembang (MB), dan Belum Berkembang (BB).

D. Simpulan

Dari hasil perbaikan berdasarkan hasil penelitian kelas bahwa melalui metode demonstrasi dalam kolase dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak Kelompok B TK Pertiwi II Bangkle Blora penulis lakukan selama prasiklus sampai II dapat ditarik kesimpulan :

1. Langkah pembelajaran dengan merupakan peningkatan keterampilan motorik halus melalui metode demonstrasi dengan kolase dalam bidang pengembangan pra siklus 35% dilanjutkan siklus I hasil pembelajaran meningkat menjadi 70% kemudian dilanjutkan siklus II hasil pembelajaran meningkat menjadi 80%.
2. Melalui metode demonstrasi dengan kolase tepat untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak dalam kegiatan kolase.
3. Dengan menggunakan media kertas berpola dan lem yang mudah dimanfaatkan serta mudah dikenal anak maka anak lebih cepat untuk mengetahui tentang proses pembelajaran yang diharapkan peneliti

E. Persatuan

Dalam penelitian ini tidak lepas dari bimbingan bantuan maupun kerja sama dari pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Harun Joko Prayitno. Dekan Fakultas dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberi izin kepada sehingga dapat diselesaikan penelitian ini.
2. Bapak Drs. Sutan Syahrir Zabda, M. Hum. Selaku ketua PSKGJ PAUD yang telah memberikan bantuan atas kelancaran penelitian.

3. Bapak Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.AUD selaku pembimbing yang telah bersedia dengan tulus membimbing dan memberi petunjuk serta saran-saran yang sangat berguna bagi penulis.
4. Dosen di FKIP PAUD Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan bekal dan pengetahuan kepada penulis hingga bermanfaat sampai penelitian ini selesai.
5. Pihak STAIN beserta stafnya yang telah memberikan fasilitas hingga penelitian ini selesai.
6. Penyelenggara TK Pertiwi II Bangkle yang telah memberi izin penelitian di TK yang dipimpin.
7. Rekan-rekan semua yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang sudah banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga mendapatkan Ridho dan balasan dari Allah SWT. Penulisan menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

F. DAFTAR PUSTAKA

Didaktik Metodik. (2001). *Metodik di Taman Kanak-kanak*, Hal 235-237. Jakarta : Departemen Nasional.

Pamadhi Hajar, S. Sukardi Evan. (2010). *Seni Keterampilan Anak*, Hal 5.39 – 5.4. Jakarta : Universitas Terbuka.

Rini Hildayani dkk. (2009 : 8 -9). *Psikologi Perkembangan Anak*, Hal 4.9 dan 8.9